

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN
TUJUAN	Meningkatkan ketersediaan akses jalan yang aman dan nyaman pada jalan muaro-garabak yang dapat digunakan bagi seluruh lapisan masyarakat (laki-laki, perempuan, lansia, anak-anak, dan kaum disabilitas)
KEGIATAN	Peningkatan Pelaksanaan Rehabilitasi Jalan muaro - garabak
KODE KEGIATAN	1.03.10.2.01.05
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <p>Pembangunan infrastruktur mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian tersebut didukung dengan sarana prasana yang baik. Salah satu infrastruktur jalan yang belum layak dalam pembangunannya adalah pembangunan jalan pada muaro-garabak, Berdasarkan data yang ada, Panjang jalan yang dibutuhkan adalah sepanjang 13,5 km, dengan jalan kondisi baik sepanjang 0 km dan jalan kondisi sedang sepanjang 0,67 km. jalan kondisi rusak ringan 1,250 km dan dalam kondisi rusak berat 11,58 km.</p> <p>Dari data diatas jalan yang dapat dilalii hanya 0,8%, dengan sisa 99,2 % jalan muaro-garabak tidak bisa dilalui. Maka pembangunan yang berkelanjutan daan kesesuai dengan kaidah responsif gender belum bisa dirasakan pada masyrakat yang melalui jalan muaro-garabak.</p> <p>Jalan muaro-garabak terdapat jumlah Kepala Keluarga yang terdiri 965 KK penduduk berjumlah 1637 jiwa yang terdiri dari laki-laki 789 orang dan perempuan 839 orang.</p> <p>2. Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>Pembangunan jalan muaro-garabak dalam rangka untuk memudahkan aksesibilitas dan mobilisasi seluruh lapisan masyarakat belum terlaksana secara optimal pada jalan muaro-garabak. Pada saat pembangunan infrastrukturnya, terdapat masih rendahnya partisipasi perempuan dalam pembangunan karena beban kerja pekerjaan tersebut belum bisa dilaksanakan oleh kaum perempuan namun cenderung dilaksanakan oleh kaum laki-laki.</p> <p>Dan juga persepsi masyarakat membuat hal itu terjadi. Meskipun demikian partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan jalan tersebut sudah dinilai cukup baik, melalui kegiatan rembuk jorong maupun musrenbang. Tetapi faktor aspirasi masyarakat nagari garabak yang belum terakomodir dalam realisasi pembangunan menginginkan tuntasnya pembangunan jalan.</p> <p>3. Sebab Internal</p> <p>Tidak semua pengambil keputusan mampu memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. Akibatnya, masih kurangnya analisis gender</p>

dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Untuk mengakomodasi pembangunan yang responsif gender, pemerintah melalui Surat Edaran Menteri PU Nomor : 13/SE/M/2013 tentang perencanaan dan penganggaran responsif gender. Dan juga masih belum tersedianya media informasi terkait pembangunan infrastruktur yang reponsif gender.

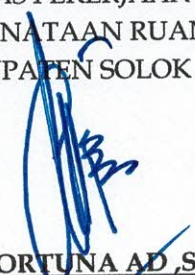
4. Sebab Eksternal

Dalam proses pembangunan infrastruktur masih minimnya peran serta tokoh masyarakat, sehingga rendahnya swadaya masyarakat dalam hal pemeliharaan dan pembangunan infrastruktur. Hal ini juga diperparah dengan letak geografis daerah Kab. Solok yang berada pada daerah rawan akan bencana. Sehingga akses daerah yang sulit dijangkau.

PERENCANAAN KEGIATAN	Rencana Aksi	Peningkatan pembangunan infrastruktur jalan muaro-garabak.	
		Tujuan	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan untuk menunjang akses mobilitas bagi seluruh lapisan masyarakat yang responsif gender
		Aktifitas	1. Sosialisasi permen pu yang responsif gender
			2. Penyusunan Juknis tentang pembangunan sarana, prasarana, pembangunan jalan dan jembatan yang responsif gender
			3. Pembangunan jalan yang responsif gender
			4. Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait dan lintas sektor
			5. Perlunya monitoring dan evaluasi pembangunan jalan
			6. Pengadaan media informasi pembangunan infrastruktur yang responsif gender
		Sumber daya	Dana : 20.120.000.000 SDM : Narasumber /fasilitator L : 1 P : 1 Peserta L : 25 P : 25
		Indikator Output	Jumlah Peserta sosialisasi yang memahami permen PU laki laki = 25 Perempuan = 25 Juknis yang tersusun = 400 exemplar

		<p>Jalan yang terbangun dan termanfaatkannya= 13,5 Km</p> <p>Koordinasi yang terlaksana = 3 kali</p> <p>Jumlah media informasi yang disebar : Leaflet = 100 exemplar Pamflet = 100 exemplar Baliho = 1 buah</p>
DAMPAK / MANFAAT (OUTCOME)	<p>Meningkatnya pembangunan infrastruktur jalan muaro-garabak dari</p> <p>Jalan Kondisi Baik = 0 Km Jalan Kondisi Sedang = 0,67 km Jalan Kondisi Rusak Ringan = 1,250 Km Jalan Kondisi Rusak Berat = 11,58 Km</p> <p>Menjadi 13,5 Km kondisi jalan mantap yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat yang responsif gender.</p>	

Aro Suka, Juni 2022
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN SOLOK


EFFIA VIVI FORTUNA AD, ST,MM
NIP. 19711205 199703 2 006